

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BERBASIS *TECHNOPRENEURSHIP* DI UNIVERSITAS RIAU

Sumarno¹, Saryono², Gimin³
Email: sumarno.s@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Suatu negara akan mampu membangun kesejahteraan masyarakatnya apabila memiliki wirausahawan minimal 2%. Menurut Menteri Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia masih sekitar 1,6%. Untuk itu perlu dikembangkan pendidikan kewirausahaan mahasiswa berbasis *technopreneurship* untuk dapat menghasilkan wirausahawan yang berdayasaing tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan mahasiswa berbasis *technopreneurship*. Penelitian dilakukan di Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki rencana usaha sesuai bidang ilmu akademiknya rata-rata hanya 5%. Hal itu disebabkan belum adanya koordinasi dan sinergi dalam program dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/prodi. Dosen Mata Kuliah Prodi/Jurusan belum banyak menekankan kemampuan mahasiswa pada aspek penemuan/penciptaan ide-ide kreatif/inovatif sesuai bidang ilmunya, sementara dosen Mata Kuliah Kewirausahaan hanya menanamkan wawasan dan minat kewirausahaan. Unit dan program pendukung pendidikan kewirausahaan juga belum mampu membatasi pada bidang usaha yang sesuai ilmu akademik mahasiswa pesertanya karena akan kesulitan mencapai kuota. Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa perlu dikembangkan dalam satu sistem terintegrasi mulai dari tingkat universitas hingga jurusan/prodi serta unit-unit pendukungnya dengan melibatkan semua dosen, baik dosen kewirausahaan maupun dosen non-kewirausahaan. Keseluruh komponennya mengarah pada kreatifitas dan inovasi mahasiswa berdasar bidang ilmu akademiknya (*technopreneurship*).

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, *technopreneurship*

¹ Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

² Dosen Prodi Kimia Universitas Riau

³ Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), yang sebelumnya disebut Iptek bagi Kewirausahaan (IbK), yang berupa Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau ini bertujuan untuk mengembangkan budaya dan praktek kewirausahaan mahasiswa yang berorientasi pada bidang ilmu akademiknya sehingga dapat menjadi *technopreneur*. Target luaran utama dari kegiatan pada tahun pertama ini yaitu dihasilkannya *technopreneur* yang mandiri dan profesional dalam menjalankan usaha bisnisnya sebanyak 5 (lima) orang *tenant* atau 25%.

Untuk mencapai target tersebut, dilakukan sosialisasi PPK kemudian dilanjutkan dengan rekrutmen peserta *tenant* secara selektif melalui angket motivasi berwirausaha, wawancara, dan kesesuaian kegiatan/usaha atau rencana kegiatan/usaha dengan bidang ilmu akademiknya. Peserta *tenant* yang terseleksi sebanyak 20 orang mahasiswa diberi pelatihan kewirausahaan baik secara teoretis maupun praktis selama 32 Jam Pelajaran. Nara sumber pelatihan berasal dari pengurus dan anggota Kadin Riau, praktisi usaha lain, dan Staf Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Setelah pelatihan dilakukan bimbingan dan atau konsultasi kepada *tenant*, untuk dapat dihasilkannya proposal usaha baru atau proposal pengembangan usaha yang prospektif dan ekonomis serta dapat dilaksanakannya rencana atau dikembangkannya usaha mereka secara mandiri dan profesional.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, luaran utama dari kegiatan PPK ini yang berupa *technopreneur* yang mandiri dan profesional dalam menjalankan usaha bisnisnya mencapai jumlah 12 orang mahasiswa *tenant* atau 60%. Jumlah capaian ini melampaui targetnya yaitu sebanyak 5 (lima) orang atau 25%. Luaran lainnya dicapai sesuai targetnya. Walaupun capaian sudah sesuai target bahkan ada yang melampauinya, tetapi perlu penyempurnaan dan atau peningkatan yang lebih baik. Untuk itu masih perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan berikutnya.